

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MUMTAZ KARIMUN**PROSES IMPLEMENTASI KURIKULUM DI SEKOLAH SD NEGERI 6 RUPAT UTARA****Siti Arfah¹, Halimatun Hikmah²**

Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Mumtaz Karimun

Email : arfahs472@gmail.com, ihalima770@gmail.com**Abstrak**

Tidak sedikit satuan Pendidikan dengan program pendidikan yang telah dirancang dan dikembangkan dengan baik, tetapi sering kali tidak diimplementasikan dengan baik sesuai misi kurikulum yang sudah direncanakan dengan kata lain gagal dalam pelaksanaan. Untuk itu, pendidik perlu mengupayakan sebuah tahapan pengimplementasian kurikulum yang lebih baik sehingga mencapai hasil pembelajaran sesuai yang diharapkan baik itu mulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasinya. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui gambaran dalam proses implementasi kurikulum di SDN 6 Rupert Utara yang meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif yang setiap pengumpulan data dan informasi diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian diketahui Proses implementasi kurikulum SDN 6 Rupert Utara dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu: tahapan perencanaan implementasi kurikulum di Sekolah Dasar Negeri 6 Rupert Utara yaitu : 1). Menyusun TP (Tujuan Pembelajaran) dengan Menganalisis CP (Capaian Pembelajaran) yang sudah ditetapkan. 2). Merencanakan program tahunan, semester, dan mingguan 3). Merancang pengembangan modul ajar 4). Rencana pelaporan kemajuan belajar peserta didik kepada orang tua dan anak. Dan Adapun tahapan pelaksanaannya antara lain : 1). Melaksanakan dan menerapkan program tahunan, semester, dan mingguan melalui pengembangan modul ajar. 2). Melakukan tes awal secara pribadi oleh guru terhadap murid. 3). pembentukan kompetensi aktif. 4). Melakukakan Evaluasi penilaian kelas. Kemudian tahapan dalam evaluasinya adalah sebagai berikut : 1). Penilaian kelas berupa (harian, ulangan umum) dan UAS, 2). Tes kemampuan dasar calistung, 3). Laporan hasil capaian peserta didik dari wali kelas terhadap kepala sekolah dan penyampaian hasil belajar oleh wali kelas kepada wali murid.

Kata Kunci : Proses, Implementasi, Kurikulum**Abstrac**

There are not a few education units with educational programs that have been designed and developed properly, but are often not implemented properly according to the curriculum mission that has been planned, in other words, they fail in implementation. For this reason, educators need to seek a better stage of curriculum implementation so as to achieve the expected learning outcomes, starting from the planning, implementation, and evaluation stages. The purpose of this research is to find out the description of the curriculum implementation process at SDN 6 Rupert Utara which includes the stages of planning, implementing, and evaluating. The research uses a descriptive qualitative method in which each data and information collection is obtained through interviews, observation, and documentation. From the research results it is known that the process of implementing the curriculum at SDN 6 Rupert Utara is carried out through several stages, namely: the stages of curriculum implementation planning at SD Negeri 6 Rupert Utara, namely: 1). Develop TP (Learning Objectives) by Analyzing the CP (Learning Outcomes) that have been set. 2). Planning annual, semester, and weekly programs 3). Designing the development of teaching modules 4). Plans for reporting students' learning progress to parents and children. And the implementation stages include: 1). Implement and implement annual, semester and weekly programs through the development of teaching modules. 2). Conduct initial tests personally by the teacher on students. 3). formation of active competence. 4). Conduct class assessment evaluations. Then the stages in the evaluation are as follows: 1). Class assessments are in the form of (daily, general tests) and UAS, 2). Basic calistung ability test, 3). Reports on the results of student achievement from the homeroom teacher to the school principal and delivery of learning outcomes by the homeroom teacher to student guardians.

Keywords : Process, Implementation, Curriculum

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MUMTAZ KARIMUN**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan kegiatan belajar mengajar melalui interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber pembelajaran, salah satu Lembaga Pendidikan formal adalah Pendidikan Dasar kanak-kanak yaitu suatu jenjang Pendidikan yang dikenal dengan Sekolah Dasar (SD) sebagai tempat proses belajar mengajar melalui sebuah kurikulum pembelajaran yang diterapkan. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepirtual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara.¹

Kurikulum merupakan komponen utama yang sangat Penting dalam suatu sistem Pendidikan karena kurikulum merupakan alat yang dapat digunakan untuk mencapai suatu tujuan Pendidikan yang direncanakan, kurikulum juga berperan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis tingkat Pendidikan. Maka apabila ingin membangun suatu bangsa, bangunlah yang pertama sistem pendidikannya, dan apabila ingin membangun sebuah pendidikan, bangunlah yang pertama sistem kurikulumnya. (Zainal).² Kurikulum adalah semua pengalaman, aktivitas, suasana dan segenap pengaruh yang diberikan kepada murid yang mereka kerjakan, mereka jumpai di sekolah serta di bawah pengawasan sekolah (Irawan, 2014)³

Oemar Hamalik mengemukakan dalam buku manajemen pengembangan kurikulum, Kurikulum merupakan suatu program yang disediakan untuk siswa. Program pendidikan dalam bentuk kegiatan belajar, tujuannya untuk meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan siswa yang disesuaikan dengan tujuan pendidikan. Pengembangan kurikulum merupakan suatu proses yang menyeluruh sebagai bentuk kebijakan nasional dalam pendidikan yang disesuaikan dengan visi, misi dan strategi yang dimiliki dari pendidikan nasional. Proses pengembangan kurikulum mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi⁴. Menurut (Majid, 2014, h. 7) Implementasi Kurikulum adalah operasionalisasi konsep kurikulum yang masih bersifat potensial (tertulis) menjadi aktual dalam bentuk kegiatan pembelajaran. Dengan kata lain, implementasi kurikulum merupakan hasil terjemahan guru terhadap kurikulum yang dijabarkan ke dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai rencana tertulis.⁵

Istilah kurikulum memiliki empat dimensi pengertian yang saling berhubungan. Menurut (Depdiknas), Keempat dimensi kurikulum tersebut yaitu : 1). Kurikulum sebagai suatu ide / gagasan 2). Kurikulum sebagai suatu rencana tertulis yang sebenarnya merupakan perwujudan dari kurikulum sebagai suatu ide 3). Kurikulum sebagai suatu kegiatan yang sering pula disebut dengan istilah kurikulum sebagai suatu realita atau implementasi kurikulum 4). Kurikulum sebagai suatu hasil yang merupakan konsekuensi dari kurikulum sebagai suatu kegiatan.⁶

Mengingat pentingnya peranan dan komponen kurikulum dalam Pendidikan , Maka kurikulum perlu diterapkan dan dilaksanakan dengan baik dalam suatu proses dan tahapan dalam mengimplementasikan kurikulum.

Adapun tahapan lanjutan dalam pengembangan kurikulum ialah tahap perencanaan, pelaksanaan, atau disebut tahap implementasi kurikulum meliputi kegiatan menerapkan semua rancangan yang tercantum dalam kurikulum tertulis. Pada tahap ini, kompetensi, program pendidikan,

¹ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)

² Zainal Arifin, Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum (Bandung: Rosda Karya, 2012),.iii.

³ Irawan, (2014). Filsafat Manajemen Pendidikan Islam. Bandung: CP. Cendekiapratama.

⁴ Oemar Hamalik, Manajemen Pengembangan Kurikulum, (Bandung: PT remaja Rosdakarya, 2012) hal.22

⁵ Majid, A. (2014). Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Interes Media.

⁶ Depdiknas, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Jakarta: Dikmenum, 2008).

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MUMTAZ KARIMUN

dan program pembelajaran yang telah direncanakan dituangkan dalam situasi pembelajaran. dan Tahap terakhir dalam siklus pengembangan kurikulum adalah tahap evaluasi kurikulum, Sebagai tahap terakhir evaluasi kurikulum merupakan kegiatan menilai perencanaan, pelaksanaan, dan hasil-hasil penggunaan suatu kurikulum.⁷

Dari beberapa ungkapan teori diatas dapat diketahui bahwa proses implementasi merupakan suatu proses kegiatan pembelajaran melalui interaksi antara pendidik dan peserta didik yang mencakup tiga kegiatan pokok, yang terdiri dari Tahap Perencanaan, (merupakan tolok ukur serta pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran). Tahap Pelaksanaan, (menerapkan kegiatan yang sudah direncanakan dalam kurikulum tertulis) dan Tahap Evaluasi, (Kegiatan penilaian hasil perencanaan dan pelaksanaan).

Namun tidak sedikit satuan Pendidikan dengan program pendidikan yang telah dirancang dan dikembangkan dengan baik, tetapi sering kali tidak diimplementasikan dengan baik sesuai misi kurikulum yang sudah direncanakan dengan kata lain gagal dalam pelaksanaan. Untuk itu, pendidik perlu mengupayakan sebuah tahapan pengimplementasian kurikulum yang lebih baik sehingga mencapai hasil pembelajaran sesuai yang diharapkan baik itu mulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasinya. Maka dari itu penulis ingin membuat kajian dari sebuah penelitian dengan judul “Proses Implementasi Kurikulum Di Sekolah SD Negeri 6 Rupert Utara”. Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana proses dalam mengimplementasi kurikulum mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai tahapan evaluasinya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut (Mukhtar, 2013) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dalam penyajian datanya berupa kata-kata yang dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai hasil dari penelitian. Metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada suatu waktu tertentu.⁸

Dalam hasil pengumpulan data penulis memperoleh informasi dan sumber-sumber data melalui Teknik, a.) wawancara ; dengan mengadakan tanya jawab, berbicara, bercakap-cakap dilapangan secara langsung melalui kepala sekolah, dan guru b.) Observasi dan pengamatan ; Mengadakan pengamatan dilapangan serta berinteraksi langsung oleh peneliti dengan mengadakan pencatatan dan rekaman yang dikumpulkan berupa informasi dari hasil yang diamati. c.) Dokumentasi ; metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh sumber data-data yang diperlukan dari dokumen-dokumen yang berupa informasi tertulis baik berupa buku, catatan data sekolah, denah sekolah, maupun foto-foto lainnya.

Dalam menganalisis data peneliti memperoleh data primer yaitu menggunakan subjek dari informan yaitu Kepala Sekolah, guru dan tata usaha di SD Negeri 6 Rupert Utara dengan melakukan wawancara, bertanya, berkonsultasi baik secara langsung maupun lewat via telpon dan whats up, sedangkan data sekunder melalui publikasi di internet, dari beberapa artikel jurnal. serta melakukan seleksi-seleksi dari beberapa artikel jurnal terlebih dahulu serta membuat gabungan dari sumber data primer maupun sekunder yang disusun sebelum menghasilkan rangkaian sebuah kalimat demi kalimat.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Sekolah SD Negeri 6 Rupert Utara salah satu Sekolah Dasar terletak dikecamatan rupert utara kabupaten bengkalis yang tepatnya berada didesa Kadur. Awal mula berdirinya pada tahun 1982 M sampai saat ini, hingga sekarang diambil alih kepemimpinan kepala sekolah oleh ibuk Fatimatuzuhura, S.Pd.SD dengan memulai jabatan pada tahun 2017 M hingga sekarang dan merupakan pemimpin atau

⁷ Arfandi Munif Sholeh. Tahapan-Tahapan Dalam ManajeMen Kurikulum Pada Lembaga Pendidikan Islam. (Situbondo: Edupedia.2018), Hal 66-67

⁸ Mukhtar. (2013). Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif. Jakarta: Referensi.

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MUMTAZ KARIMUN

kepala sekolah pada urutan yang ke 5 dengan jumlah guru sebanyak 16 orang, 12 orang diantaranya mengemban tanggung jawab sebagai wali kelas mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 dengan total keseluruhan rombongan belajar sebanyak 12 rombel. Selain ruang belajar SD Negeri 6 Rupert Utara juga memiliki berbagai fasilitas ruangan lainnya seperti ruang kepala sekolah dan guru, tersedia halaman yang digunakan sebagai halaman upacara sekaligus sebagai lapangan untuk bermain misalnya Futsal dan sebagainya, juga beberapa fasilitas lainnya seperti ruang musholla kebanyakan digunakan oleh para guru-guru, ruang perpustakaan, dan ruang anjung baca yaitu tempat bagi anak-anak peserta didik membaca selain didalam perpustakaan, ruangan parkir, dan ruangan atau tempat berwudhu, selain itu juga memiliki WC sebanyak 6 buah ruang yang 2 diantaranya masih dalam tahapan renovasi.

Sekolah Dasar Negeri 6 Rupert Utara memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang terdiri dari Pramuka, Seni Tari, Silat, Olahraga, dan UKS (Dokter Cilik). Dengan Visi “Terciptanya peserta didik yang berkualitas dan berakhlak mulia” dan Misi yang terdiri : “1) Menyelenggarakan sekolah ramah lingkungan yang harmonis dan menyenangkan. 2) Menyelenggarakan Pendidikan untuk mengembangkan kemampuan dan potensi peserta didik. 3) Menyelenggarakan Pendidikan untuk mengembangkan kepribadian, nilai-nilai agama, dan budaya peserta didik.” dengan jumlah siswa yang lumayan banyak pada tahun ajaran 2022/2023 terdiri dari 143 jumlah siswa dan 164 jumlah siswa dengan total keseluruhan siswa dan siswi berjumlah 307 orang. Proses belajar mengajar menggunakan kurikulum SD 2013, Untuk menerapkan kurikulum tersebut tentunya membutuhkan proses dan tahapan-tahapan yang matang didalam mengimplementasikan kurikulum tersebut.

1. Perencanaan Kurikulum Di Sekolah Dasar (SD) Negeri 6 Rupert Utara

Perencanaan kegiatan pembelajaran dipahami sebagai kegiatan yang dilakukan dalam rangka implementasi pembelajaran yang terdiri atas: menyusun indikator pencapaian kompetensi, menentukan materi, menentukan strategi pembelajaran, dan menetapkan alat evaluasi pembelajaran yang akan digunakan. Adapun pihak yang bertugas untuk membuat perencanaan kegiatan pembelajaran ini adalah para guru.⁹

Sebuah perencanaan merupakan tahap awal dalam proses pelaksanaan atau implementasi bagi pendidik terhadap peserta didik yang menjadi subjek sasaran dari tujuan pembelajaran yang akan berlangsung. Dengan melakukan perencanaan suatu tujuan Pendidikan bisa dilaksanakan dengan teratur berdasarkan kurikulum yang sudah didesain.

Hasil wawancara mengenai Tahapan – tahapan dalam perencanaan kurikulum di SD Negeri 6 Rupert Utara meliputi : 1) Menyusun TP (Tujuan Pembelajaran) dan alur tujuan oleh sekolah dengan menganalisis CP (Capaian Pembelajaran) yang sudah ada dan ditentukan pemerintah, masing-masing sekolah bekerjasama dari sekian banyak sekolah SD yang ada di Rupert Utara dibagi menjadi beberapa kelompok dalam setiap kelompok terdiri dari tiga sekolah untuk bekerjasama dalam membahas, merancang pengembangan pembelajaran yang akan dilaksanakan agar sinkron antara sekolah yang satu sama lainnya. 2) Merencanakan program tahunan, semester, dan mingguan. perencanaan program tahunan direncanakan yaitu sebelum memasuki tahun ajaran baru mulai perencanaan awal ajaran baru sampai akhir tahun ajaran, Adapun program semester dirancang dalam jangka waktu enam bulan untuk satu semester begitu juga dengan rencana program mingguan yang dirancang untuk setiap pekannya. 3) Rencana mengembangkan modul ajar atau dengan kata lain buku pegangan guru yang merupakan panduan mengajar berupa kegiatan apa yang akan dilaksanakan dari program yang sudah dirancang kemudian dikembangkan kembali melalui metode, petunjuk, dan pedoman secara sistematis untuk menyesuaikan pembelajaran dengan peserta didik. 4) pelaporan kemajuan belajar peserta didik kepada orang tua dan anak, ini merupakan perencanaan terhadap kemajuan dan perkembangan anak yang mesti disampaikan kepada orang tua maupun anak didik pada waktu-waktu tertentu.

⁹ Arfandi Munif Sholeh. Tahapan-Tahapan Dalam Manajemen Kurikulum Pada Lembaga Pendidikan Islam. (Situbondo: Edupedia.2018), Hal 65

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MUMTAZ KARIMUN

Dari penjabaran berikut dapat diketahui tahapan didalam perencanaan kurikulum di SDN 6 rupa utara terdiri dari : 1). Menyusun TP (Tujuan Pembelajaran) dengan Menganalisis CP (Capaian Pembelajaran) yang sudah ditetapkan. 2). Merencanakan program tahunan, semester, dan mingguan 3). Merancang pengembangan modul ajar 4). Rencana pelaporan kemajuan belajar peserta didik kepada orang tua dan anak.

2. Pelaksanaan Kurikulum Di Sekolah Dasar (SD) Negeri 6 Rupa Utara

Pelaksanaan kurikulum direalisasikan dalam proses belajar mengajar sesuai dengan prinsip-prinsip dan tuntutan kurikulum yang telah dikembangkan sebelumnya bagi suatu jenjang pendidikan atau sekolah-sekolah tertentu. Pokok-pokok kegiatan tersebut dapat dikelompokkan menjadi 9 pokok kegiatan, yaitu : a. Kegiatan yang berhubungan dengan tugas kepala sekolah, b. Kegiatan yang berhubungan dengan tugas guru, c. Kegiatan yang berhubungan dengan murid, d. Kegiatan yang berhubungan dengan proses belajar mengajar, e. Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler, f. Kegiatan pelaksanaan evaluasi, g. Kegiatan pelaksanaan pengaturan alat, h. Kegiatan dalam bimbingan dan penyuluhan, i. Kegiatan yang berkenaan dengan usaha peningkatan mutu profesional guru. (Evelyn J. Sowell, tt: 169).¹⁰

Suatu proses kegiatan Pelaksanaan Kurikulum Pembelajaran disebut juga dengan implementasi kurikulum, dengan maksud lain pelaksanaan kurikulum ialah menerapkan semua kegiatan yang telah terencanakan secara tertulis kedalam aktifitas nyata didalam suatu kumpulan interaksi antara peserta didik dan tenaga pendidik.

Tahapan-tahapan didalam pelaksanaan kurikulum di SD Negeri 6 Rupa Utara melalui hasil dari pengumpulan data dan wawancara dapat diketahui : 1) Melaksanakan program tahunan , semester, dan mingguan. Semua program dilaksanakan mulai dari program mingguan sampai tahunan dengan pengembangan modul ajar yang telah dibuat oleh masing – masing guru. 2) melaksanakan dan melakukan pre tes (tes awal) secara pribadi oleh guru kelas masing-masing. Dalam pelaksanaan pre tes guru berperan secara pribadi melihat kemampuan dan ketidakmampuan anak dalam membaca, menulis, maupun berhitung, serta membuat solusi-solusi bagi anak bersangkutan dari yang tidak bisa agar menjadi bisa. 3) pembentukan kompetensi aktif atau tidak aktif. Guru menguji keaktifan anak didik yaitu salah satu cara yang digunakan dengan memberi pertanyaan dan kesempatan bagi anak untuk tampil didepan kelas, sehingga guru juga bisa melihat perkembangan anak secara mental maupun pengetahuan yang dimiliki anak didiknya. Sebagian dari anak berani untuk tampil dikarenakan adanya pendekatan-pendekatan terlebih dahulu oleh guru terhadap anak, juga ada yang bisa dan berani menampilkan diri dikarenakan kondisi suasana yang senang bagi anak melalui adanya nyanyian-nyanyian sehingga dengan timbulnya rasa senang bagi anak maka bisa memicu dan memancing anak untuk lebih berani maju dan tampil didepan kelas untuk memperagakan maupun menjawab pertanyaan ataupun perintah yang diajukan oleh guru dengan aktif. 4) melakukan evaluasi penilaian kelas oleh guru kelas terhadap anak didik melalui ujian harian seperti memberi pekerjaan rumah (PR) untuk dikerjakan secara individu maupun kelompok dan lain sebagainya.

Dapat diketahui melalui penjelasan diatas tahapan-tahapan didalam pelaksanaan kurikulum di SD Negeri 6 Rupa Utara yaitu : 1) Melaksanakan dan menerapkan program tahunan, semester, dan mingguan melalui pengembangan modul ajar. 2) Melakukan tes awal secara pribadi oleh guru terhadap murid. 3) pembentukan kompetensi aktif. 4) Melakukakan Evaluasi penilaian kelas.

3. Evaluasi Kurikulum Di Sekolah Dasar (SD) Negeri 6 Rupa Utara

Evaluasi merupakan suatu proses pengumpulan analisis dan penafsiran yang sistematis untuk menentukan sampai sejauh mana peserta didik mencapai tujuan pembelajaran seperti yang dinyatakan dalam kurikulum. Evaluasi kurikulum juga dimaksud untuk memeriksa kinerja kurikulum secara keseluruhan di tinjau dari berbagai kriteria. Indikator kinerja yang di evaluasi tidak hanya

¹⁰ Evelyn J. Sowell, Curriculum An Integrative introduction, Edisi III; New York: Pearso Education, Inc.

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MUMTAZ KARIMUN

terbatas pada efektivitas saja, namun juga relevansi, efisiensi program. Pada bagian lain, dikatakan luas atau tidaknya suatu program evaluasi kurikulum. Apakah evaluasi tersebut di tujukan untuk mengevaluasi keseluruhan sistem kurikulum atau komponen-komponen tertentu saja dalam sistem kurikulum tersebut. salah satu komponen kurikulum penting yang perlu dievaluasi adalah berkenaan dengan proses dan hasil belajar siswa.¹¹

Dapat dimengerti makna dari evaluasi bukan hanya proses penilaian yang dilaksanakan terhadap peserta didik melainkan solusi-solusi yang harus dilakukan oleh guru terhadap peserta didik agar bisa mencapai target dari hasil pembelajaran yang diinginkan dan sesuai dengan harapan oleh pihak sekolah tersebut.

Tahapan evaluasi kurikulum di SD Negeri 6 Rupert Utara dilakukan baik dari : 1) penilaian kelas berupa (harian, ulangan umum) dan UAS . Mengadakan penilaian bagi anak dapat dilihat mulai dari penilaian harian selama proses pembelajaran, juga mengadakan ulangan umum untuk melihat hasil perkembangan pengetahuan anak didik, dan melaksanakan ujian akhir semester untuk menguji hasil kemampuan anak. 2) tes kemampuan dasar (calistung), Evaluasi yang sudah dilakukan pada tahun ajaran 2022/2023 semester akhir pada semester genap didapati sebanyak 4 orang anak didik yang gagal mencapai target dari hasil pembelajaran yang semestinya diharapkan dalam halnya membaca dan berhitung yang mana terdiri dari 3 orang anak dikelas III dan 1 orang anak dikelas IV. Untuk itu pihak sekolah menetapkan tinggal dikelas yang sama dan bersifat sementara sembari melakukan uji coba terhadap peserta didik selama tiga bulan. Berbagai upaya akan terus dilakukan guru selama tiga bulan masa uji coba bagi anak selain bekerjasama dengan orang tua, pihak sekolah melakukan pembinaan dan bimbingan terhadap anak secara khusus untuk membantu meningkatkan kemampuan anak baik dalam berhitung maupun membaca. Jika dalam capaian waktu yang ditentukan dan dengan berbagai upaya yang sudah dilakukan namun pada kenyataannya tetap nihil dan hasil yang didapati sama saja dengan sebelumnya, maka sekolah akan memutuskan bahwa anak tersebut tetap berada dikelas yang sama. 3) Setelah pelaksanaan penilaian, guru kelas atau wali kelas masing-masing memberikan laporan kepada kepala sekolah terhadap hasil capaian anak didik dikelasnya, kemudian dilanjutkan penyampaian hasil belajar oleh wali kelas terhadap orang tua/wali murid yang bersangkutan.

Proses evaluasi yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 6 Rupert Utara dapat kita simpulkan : 1). Penilaian kelas berupa (harian, ulangan umum) dan UAS, 2). Tes kemampuan dasar calistung, 3) Laporan hasil capaian peserta didik dari wali kelas terhadap kepala sekolah dan penyampaian hasil belajar oleh wali kelas kepada wali murid..

KESIMPULAN

Proses Implementasi kurikulum merupakan suatu proses kegiatan pembelajaran melalui interaksi antara pendidik dan peserta didik secara realitanya yang mencakup tiga kegiatan pokok, yang terdiri dari Tahap Perencanaan, (merupakan tolok ukur serta pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran). Tahap Pelaksanaan, (menerapkan kegiatan yang sudah direncanakan dalam kurikulum tertulis) dan Tahap Evaluasi, (Kegiatan penilaian hasil perencanaan dan pelaksanaan).

Adapun hasil tahapan perencanaan implementasi kurikulum di Sekolah Dasar Negeri 6 Rupert Utara yaitu : 1. Menyusun TP (Tujuan Pembelajaran) dengan Menganalisis CP (Capaian Pembelajaran) yang sudah ditetapkan. 2. Merencanakan program tahunan, semester, dan mingguan 3. Merancang pengembangan modul ajar 4. Rencana pelaporan kemajuan belajar peserta didik kepada orang tua dan anak. Dan Adapun tahapan pelaksanaannya antara lain : 1) Melaksanakan dan menerapkan program tahunan, semester, dan mingguan melalui pengembangan modul ajar. 2) Melakukan tes awal secara pribadi oleh guru terhadap murid. 3) pembentukan kompetensi aktif. 4) Melakukankan Evaluasi

¹¹ Ina Magdalena. Dkk. Evaluasi Penerapan Pembelajaran K13 Di Sekolah Dasar Dharmawati Arief Tangerang. (Tangerang: Munazhim.2020), Hal 21

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MUMTAZ KARIMUN

penilaian kelas. Kemudian tahapan dalam evaluasinya adalah sebagai berikut : 1). Penilaian kelas berupa (harian, ulangan umum) dan UAS, 2). Tes kemampuan dasar calistung, 3) Laporan hasil capaian peserta didik dari wali kelas terhadap kepala sekolah dan penyampaian hasil belajar oleh wali kelas kepada wali murid.

SARAN

Sebagai saran dari penulis, untuk mendapatkan hasil evaluasi yang baik bagi sekolah maka dalam tahapan perencanaan dan pelaksanaan implementasi kurikulum seorang guru perlu mempunyai persiapan yang matang dalam memahami konsep pengembangan kurikulum yang akan diterapkan agar memberikan kemudahan bagi para guru ketika mengimplementasikan kurikulum dalam aktivitas belajar mengajar. Memahami kemampuan dan keunikan tersendiri dari masing-masing siswa serta mengetahui latar belakang kegagalan bagi siswa merupakan peran yang sangat penting bagi seorang guru untuk menerapkan solusi-solusi yang mestinya dapat dilakukan guna mengadakan perbaikan-perbaikan baik bagi para guru maupun pihak sekolah. Semoga artikel ini bermanfaat dan menjadikan masukan bagi sekolah-sekolah tertentu sebagai acuan dalam proses pengimplementasian kurikulum.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum. Bandung: Rosda Karya, 2012.
- Depdiknas, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Jakarta: Dikmenum, 2008).
- Fajri, Karima Karima. 2019. "Proses Pengembangan Kurikulum" Dalam *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Volume 1, No 2 (Halaman 37). Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Irawan, (2014). Filsafat Manajemen Pendidikan Islam. Bandung: CP. Cendekiaprata.
- Magdalena, Ina. Dkk. 2020. "Evaluasi Penerapan Pembelajaran K13 Di Sekolah Dasar Dharmawati Arief Tangerang" Dalam *Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, Volume 2 No 1 (Halaman 20-21) Tangerang: Universitas Muhammadiyah Tangerang
- Majid, A & Rochman. C. 2014. Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Majid, A. (2014). Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Interes Media.
- Mukhtar. (2013). Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif. Jakarta: Referensi.
- Mulyasa. 2009. Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajar Kreatif dan Menyenangkan). Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nasbi, Ibrahim. 2017. "Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis" Dalam *Jurnal Idaarah*, Volume 1 No 2 (Halaman 326) Makassar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar
- Oemar Hamalik, Manajemen Pengembangan Kurikulum, (Bandung: PT remaja Rosdakarya, 2012)
- Shaleh, Arfandi Munif. 2018. "Tahapan-Tahapan Dalam Manajemen Kurikulum Pada Lembaga Pendidikan Islam" Dalam *Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam*, Volume 2 No 2 (Halaman 63-67). Situbondo : Fakultas Tarbiyah IAI Ibrahimy Situbondo
- Sowell, Evelyn J., Curriculum An Integrative introduction, Edisi III; New York: Pearson Education, Inc.
- Suryana, Yaya. Pratama, Firman Yuda. 2018. "Manajemen Implementasi Kurikulum 2013 Di Madrasah" Dalam *Jurnal Islamic Education Manajemen*, Volume 3 No 1 (Halaman 91-93). Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
- Syamsudin. Dkk. 2019. "Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Ipa; Studi Kasus Di Mi Roudlotul Ulum Surabaya" Dalam *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Volume 3 No 2 (Halaman 65) Surabaya: STAI Al-Fithrah Surabaya
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)